

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter, yang mendapatkan bimbingan dan pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya. Menurut (Soeparto, 2006) pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi suatu negara untuk mengembangkan sumber daya manusianya, sehingga menjadi negara yang mampu bersaing di zaman globalisasi ini. Oleh karena itu sekolah sebagai wadah pendidikan formal dengan segala sarana dan prasarana harus di persiapkan dengan sebaik mungkin seperti meningkatkan kualitas guru dan perbaikan kurikulum. Menurut Crow dan Crow (Rahmat, 2009:19) pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana untuk persiapan hidup yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan sekarang yang dialami individu dalam perkembangannya menuju ke tingkat kedewasaannya.

Dalam proses pembelajaran guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam materi yang akan diajarkan kepada siswa-siswanya. Guru harus mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa untuk belajar dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang di harapkan.

Sebagai guru yang profesional, haruslah mampu menguasai materi yang di berikan kepada peserta didik, apalagi untuk mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep seperti Ilmu Pengetahuan Alam.

Menurut Kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006) Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat di terapkan

dalam kehidupan sehari-hari, (3) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

Pembelajaran yang ada disekolah dasar yang biasanya terkadang guru yang memberikan metode demonstrasi masih belum terlalu paham dengan konsep metode demonstrasi sehingga pembelajaran yang ada didalam kelas akan menjadi tegang dan tidak baik dalam pembelajaran. pembelajaran IPA telah diidentik dengan pembelajaran yang konsepnya menghafal. SDN 2 Talaga jaya adalah salah satu sekolah yang memiliki masalah dalam pembelajaran IPA dimana pembelajaran yang dilakukan masih kurang menggunakan media pembelajaran yang baik dan benar. Karena guru yang memberikan metode masih belum terlalu paham dengan metode yang diajarkan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang paham akan pembelajaran IPA, sehingga itu guru harus menerapkan metode-metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan seperti metode demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah cara belajar dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu dihadapan murid, yang dilakukan didalam maupun diluar kelas. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru telah memfungsikan seluruh alat indera murid, karena mproses belajar mengajar dan pembelajaran yang efektif adalah bila guru mampu memfungsikan seluruh panca indra murid (Aminnudin, 2002). Untuk melakukan metode demonstrasi diharapkan guru berperan sebagai motifator atau pemberi arahan kepada siswa sehingga kegiatan metode demonstrasi dapat menumbuhkan motivasi tersendiri untuk belajar lebih baik sehingga tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran akan tercapai. Metode demonstrasi juga harus didukung dengan media pembelajaran yang efektif dan mudah dibuat agar pembelajaran yang diajarkan akan menarik, media pembelajaran biasa harus mudah didapatkan dan dibuat oleh siswa sehingga itu metode demonstrasi sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran.

Dengan adanya metode demonstrasi yang diterapkan pada pembelajaran IPA diharapkan siswa akan lebih memahami dan percaya atas kebenaran dari konsep metode demonstrasi sehingga itu siswa akan percaya diri dalam pembelajaran tersebut, metode demonstrasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan praktikum dengan penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat memberikan suasana yang baru dalam kinerja yang guru berikan kepada siswa sehingga mengoptimalkan aktifitas pembelajaran siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswanya.

Berdasar uraian di atas penulis mengangkat judul Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA di kelas III SDN 2 Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah di jelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 2 Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 2 Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini adalah :

1.4.1 Bagi siswa

Siswa akan mudah memahami materi pelajaran dan siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran IPA.

1.4.2 Bagi guru

Guru dapat meningkatkan profesionalnya dalam mengajar dan dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan melalui metode demonstrasi khususnya mata pelajaran IPA.

1.4.3 Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang baik bagi sekolah dan memperbaiki kualitas pembelajaran IPA, guna menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, efektif, dan menyenangkan.

1.4.4 Bagi peneliti

Dengan adanya penulis mengadakan penelitian maka dapat menambah ilmu pengetahuan serta menambah pengalaman yang menjadi bekal dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam pembelajaran.